**Profil Pondok Pesantren Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi**

1. **Identitas Pesantren**

* Nomor Statistik Pesantren : 500034010064
* Nama Pesantren : Pondok Pesantren Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi
* Nama Pendiri Pesantren : Ratu Kusumawati, S.Si., M.A.
* Alamat Pesantren : Dusun Kamal RT 65 RW 25, Karangsari, Pengasih,

Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

* Afiliasi Ormas Keagamaan Islam : Berafiliasi dengan seluruh yang berafiliasi dengan

Al Quran dan As Sunnah

* Satuan Pendidikan Yang Dimiliki : Salafiyah murni
* Nama Pimpinan Pesantren : Ratu Kusumawati, S.Si., M.A.
* Nomor Kontak Pimpinan : 087845600385

1. **Profil Pesantren**

**Sejarah Berdirinya Pesantren**

Menunjukkan kesungguhan kepada Allah untuk menjadi keluarga-Nya yang ada di bumi, Agustus 2018 menjadi saksi sejarah ikhtiar mewujudkan cita itu. Menjalani waktu demi waktu dalam khidmat terhadap Al Quran. Pendiri sekaligus pengasuh PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi (PQSA) mulai fokus bersama Al Quran sejak mengalami kecelakaan di bulan Februari tahun 2016 yang dengan kecelakaan tersebut kemudian divonis oleh dokter membutuhkan waktu pemulihanminimal 5 tahun untuk bisa kembali memulai mengingat, dimana saat itu mengalami *amnesia parsial* dan kehilangan kemampuan mengingat serta cacat mata permanen *diplopia binokuler myogenik*.

Efek dari *amnesia parsial* tersebut berupa ketidakmampuan mengingat sama sekali, terlebih untuk menghafal. Kemudian terus mencoba untuk bisa konsisten berinteraksi dengan Al Quran dan tetap menghafalnya dengan segala tantangan yang ada saat itu. Hingga kemudian di tahun 2018 atau sekitar 1 tahun 11 bulan, beliau bisa menyelesaikan setoran hafalan Al Quran 30 juz pada saat menjadi santri mukim program pondok pesantren dengan berbagai keilmuan dan kesantrian termasuk ‘amal da’wah yang membersamainya. Berangkat dari pengalaman pribadi yang berupa pengalaman tersebut, juga karena pengalaman lainnya : kejadian tidak biasa *sakaratul maut* teman dekat nya, membuat segala persepsi tentang kehidupan dunia menjadi berubah. Dimana teman dekatnya itu mengalami koma 40 hari di rumah sakit, dan sadar dari koma tersebut menceritakan tentang melihat kematian nya, yang kemudian benar-benar terjadi persis seperti yang diceritakan. Cerita lengkap tentang ini tertulis dalam buku yang terbit di tahun 2017 berjudul “Indahnya Ikhtiar Menjadi Keluarga Allah” dengan penerbit Rumah Al Quran Inspirasi.

Di tahun 2017, saat masih menjadi santri di kabupaten yang cukup jauh dari Kulon Progo, yaitu kabupaten Sleman, beliau di telfon pemilik lahan yang hendak mewakafkan lahannya untuk menghadiri pertemuan tokoh di lokasi yang kini menjadi lokasi PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi. Setelah beliau hadir dalam pertemuan yang dihadiri 40 tokoh masyarakat dan ormas sekitar lokasi, beliau diminta untuk mendirikan dan menjadi ketua umum nya. Sejak pertemuan itu, kemudian beliau mengurus segala hal terkait pendirian termasuk memberikan nama dan mengurus perizinan nya ke notaris. Sehingga pada tanggal 24 Oktober 2017 akta notaris terbit, disusul terbit SK Kemenkumham RI di tanggal 8 November 2017.

Namun, dikarenakan program kesantrian beliau berakhir di pertengahan tahun 2018, sehingga selama beberapa bulan manajemen dilakukan secara jarak jauh sehingga kurang optimal. Hingga akhirnya diputuskan lokasi dikosongkan sejak akhir Januari 2018 hingga Agustus 2018 saat beliau wisuda program kesantrian nya untuk kemudian mulai mukim di lokasi. Yang kemudian pada lokasi tersebut beliau mendirikan PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi. Sehingga per Agustus 2023, beliau telah mewakafkan waktunya untuk membimbing dan memimpin selama 5 tahun pertama yang kemudian dilanjutkan untuk 5 tahun kedua hingga tahun 2028.

Sebelum kemudian mendirikan PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi pada Agustus 2018, beliau menganalisa kondisi sekitar lokasi dan secara umumnya sebagai bahan pertimbangan rencana da’wah yang dilakukan. Berikut beberapa kondisi yang menstimulus pendirian PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi di persimpangan saat beliau juga merencanakan mendirikan Perseroan Terbatas untuk bisnis yang hendak dijalankan nya, yang kemudian beliau memilih untuk mendirikan PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi terlebih dahulu dengan disusul pendirian PT untuk bisnis pribadinya tersebut di 5 tahun berikutnya yaitu di tahun 2023.

*Keadaan masyarakat yang jauh dari Al Quran*

Al Quran adalah mukjizat terbesar sepanjang masa. Kandungan ‘ilmunya lebih dalam daripada samudra terluas. Yang diturunkan untuk menjadi pedoman hidup dari-Nya Yang Menggenggam Bumi Langit dan segala yang ada diantara keduanya. Hidupnya Al Quran dalam kehidupan menjadikan hidup menjadi berpedoman, jelas arah dan tujuannya.

Terjadi gap/jarak antara keadaan masyarakat saat ini dengan gambaran kebaikan dunia dan akhirat yang ada pada Al Quran. Menunjukkan kebutuhan yang sangat besar bagi masyarakat untuk mengenal Al Quran, mempelajarinya, dan mengamalkannya, menjadikannya pedoman hidup yang mengantarkan pada berbagai kebaikan dan keberkahan.

Di masjid sekitar, jama’ah shalat wajibnya masih sangat sedikit hanya terhitung dengan jari tangan. PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi berikhtiar mengambil peran, dengan memulai nya dari membina santri dengan serius, dalam doa santri program dan pasca program men-da’wah-kan Al Quran pada lingkungan sekitarnya, terus istiqomah bersama Al Quran dan terus berikhtiar membumikan Al Quran.

*Sedikitnya pengajar Al Quran, ustadzah dan ulama di daerah terpencil*

Mengembalikan bumi kepada kondisi terbaiknya saat di kelola oleh mereka yang memiliki ‘ilmu. Tidak hanya ‘ilmu yang disandarkan pada logika manusia, namun juga ‘ilmu yang bersumber dari Kalam-Nya, tuntunan terbaik dari-Nya. Menjadikan bumi ini terjaga dan terhindar dari kerusakan nya.

Berbagai kerusakan yang terjadi pada bumi hari ini, menjadi fakta menyedihkan karena bumi diperlakukan mengikuti nafsu manusia yang tidak baik. Bumi dikelola untuk kepentingan pribadi tanpa mengindahkan keberlangsungan nya dalam jangka panjang.

Dengan keberadaan mereka yang terus dibina dengan Al Quran, semoga lahir generasi- generasi berikutnya yang mampu mengelola bumi dengan optimal, yang mampu menjadi khalifah bagi bumi dan seluruh makhluk yang berada di dalamnya.

*Degradasi nilai-nilai Al Quran*

Peradaban dunia pernah berada pada puncak peradaban saat Al Quran yang menjadi pedoman. Degradasi nilai-nilai Al Quran memberikan dampak degradasi peradaban saat ini. Semua yang mengenal sejarah peradaban, tentu mengenal pengaruh Al Quran dalam meninggikan peradaban.

Dunia pernah dikelola oleh mereka yang memiliki kekuatan, sehingga lahir piramida- piramida dan berbagai tanda-tanda prestasi keduniawian. Namun hal itu tidak menjadi dasar munculnya peradaban yang membahagiakan. Tidak jauh berbeda dengan kondisi hari ini, banyak prestasi keduniawian namun justru membuat mereka yang lemah menjadi semakin lemah.

PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi berikhtiar membina pribadi-pribadi yang tidak kehilangan visi akhiratnya saat masih berada di dunia, tidak kehilangan ‘amal berbaginya saat memiliki berbagai kelebihan, tidak kehilangan berbagai nilai kebaikan dan ketaqwaan yang menjadikannya mulia sebagai manusia.

*Pola Pendidikan konvensional yang memisahkan dunia dan akhirat*

Pada pola konvensional biasanya, urusan dunia dan akhirat seolah terpisah tidak berhubungan sama sekali. Padahal pola Pendidikan yang semacam ini yang kemudian membuat generasi-generasi berikutnya lemah, seperti mental yang mudah terganggu.

PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi di sepanjang khidmat kepada Al Quran sejak tahun 2018-2023 membersamai santri yang belajar Al Quran, telah membuktikan bahwasanya Al Quran membuat santri tumbuh dan berkembang. Mereka tetap istiqomah menghafal dan muraja’ah pun disambi kuliah online (sewaktu covid) dan offline di kampus seperti UI, UPN, UIN, UNISA, UAD, UMY dan IOU. Juga tetap istiqomah muraja’ah dan berkhidmat pun disambi melakukan pekerjaan lain. Sehingga, ternyata pola pesantren sangat cocok dengan masyarakat Indonesia. Membuat jiwa berkembang menjadi baik, tanpa meninggalkan perkembangan kapabilitas duniawi.

**Pesantren Masa Kini**

Sebagai bagian dari ikhtiar men-da’wah-kan Al Quran, menjaga silaturrahim dengan tokoh masyarakat dan masyarakat melalui program sowan kerumah atau ifthor jama’i dan pengajian malam ahad pon. Juga aktif bermasyarakat dalam kegiatan Idul Adha dengan rangkaian penugasan kepanitiaan bersama karang taruna desa.

Hingga akhirnya tepat pada 12 Agustus 2023 yang lalu PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi (PQSA) Allaah izinkan genap 5 tahun. Kesyukuran yang mendalam merasakan kenikmatan bersama Al Quran dengan perasaan yang tenang, dan kenikmatan berkumpul bersama mereka yang berikhtiar menjadi shohibul Quran dalam keistiqomahan bersama Al Quran.

Berjalan nya PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi di tahun ke 6 nya ini, sudah mulai menunjukkan pola pengembangan yang bisa di ikhtiarkan secara serius. Dimana selama 5 tahun kebelakang PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi telah menanamkan nilai-nilai Al Quran pada lebih dari 70 santri mukim nya, yang kemudian menyebar dan mengembangkan lebih serius potensi diri nya baik melalui formal di luar negeri seperti Belanda dan Swiss maupun formal di dalam negeri serta non-formal seperti bisnis.

Terkait dengan Al Quran, selain tasmi’ 30 juz sekali duduk para santri juga aktif mengajarkan tahfizh pada lingkungan sekitar. Khususnya pembinaan Metode Q yang dilakukan pada 7 sekolah di area Kulon Progo seperti SMPN 4 Pengasih, SMPN 2 Girimulyo, SMPN 3 Girimulyo, SMPN 3 Kokap, SMPIT Ibnu Mas’ud, MTsN Muhammadiyah Sentolo, dan SMKN 1 Samigaluh.

Sehingga, selain perkembangan bangunan seperti jumlah kamar yang menjadi dua kali lipat dari sebelum tahun 2017 dan penambahan beberapa ruang kelas, juga renovasi atap dan pemasangan bangket di setengah bagian yang terdampak pergeseran tanah yang mengalami retakan serius hingga merobohkan bangunan, PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi juga mengalami perkembangan yang signifikan Metode Q. Sebagai basis utama pembelajaran di PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi, Metode Q membuat setiap santri yang mengikutinya menjadi faham tentang bagaimana format cara memohon pertolongan Allaah untuk target-target dan perencanaan-perencanaan di masa depan, juga mengeksekusi dan mengevaluasi nya dalam perspektif interaksi dengan Al Quran. Juga membuat santri lebih mengenal diri nya dan potensi nya, seiring pengenalan yang bertambah terhadap Allah dikarenakan interaksi yang terus ditambah terhadap Al Quran setiap harinya.

Kemudian terbaca potensi-potensi pengembangan selanjutnya pasca pengembangan SDM yang berhasil dilakukan. Salah satunya potensi pada pengembangan bisnis, seperti salah satu nya di bidang pertanian sayur buah dan tanaman hias hidroponik.

### Riwayat Pendidikan Pendiri / Pimpinan Pesantren

### Pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi adalah Ustadzah Ratu Kusumawati, S.Si., M.A. Beliau menghafal dan menjadi santri pada program takhassus 30 juz sejak 2016 dan dua tahun kemudian pada tahun 2018 Allaah mampukan menyelesaikan hafalan 30 juz dengan berbagai keilmuan syar’i lainnya seperti meng-i’rab-kan kitab kuning dan rangkaian da’wah nya sehingga saat wisuda program diberikan apresiasi sebagai salah satu santri yang menginspirasi dari tiga santri yang dipilih dari seluruh santri.

### Setelah menyelesaikan pendidikan takhassus nya tersebut, di tahun yang sama beliau kemudian mendirikan PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi dan mulai mengembangkan metode menghafal Al Quran yang di beri nama Metode Q yang kemudian berkembang menjadi basis utama seluruh proses pembelajaran di PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi. Sehingga di tahun 2019 Metode Q yang sudah diterapkan selama 1 tahun tersebut kemudian dipatenkan untuk digunakan pada tahun-tahun berikutnya. Tiga tahun kemudian yaitu tahun 2022, Metode Q dikembangkan sebagai terapi gangguan kecemasan dan depresi, sejalan dengan studi beliau di Magister UIN Sunan Kalijaga Prodi Psikologi Pendidikan Islam Fakultas Interdisciplinary Islamic Studies. Dan di tahun 2023 Metode Q dikembangkan untuk penelitian konsep diri sebagai penelitian tesis nya yang diselesaikan di akhir tahun 2023. Dimana di tahun 2023 ini metode Q untuk pertama kalinya dituliskan, setelah sebelumnya selama 5 tahun berjalan hanya diajarkan secara langsung, tanpa ada buku panduan khusus.

### Adapun pendidikan formal sarjananya beliau tempuh di Konsentrasi Nuklir Partikel Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia. Insya Allah di tahun 2025 beliau merencanakan menempuh Pendidikan Doktoral di bidang Studi Al Quran dan Hadits UIN Sunan Kalijaga, sebagai ikhtiar pengembangan selanjutnya dari Metode Q sebagai jalan doa yang sesuai Al Quran dan hadits. Dimana dalam studi doktoral tersebut Metode Q direncanakan menjadi penelitian utama, yang prototype penelitian awalan nya telah dilakukan bersamaan dengan ’umroh 40 hari yang beliau lakukan di sepenuh Ramadhan dan sebagian Syawal di tahun 2024 ini.

### Selain itu beliau juga aktif menulis yang dituangkan dalam bentuk buku, artikel maupun karya ilmiah. Berikut karya karya tulisannya dapat dinikmati.

### Artikel Populer

### Ratu Kusumawati. (2023). *Telaah motivasi Hidup : Bagaimana Mencintai UjianNya?.* <https://suaraislam.id/telaah-motivasi-hidup-bagaimana-mencintai-ujian-nya/>

### Ratu Kusumawati. (2022). *Konsep Diri Ibaddurohman sebagai Jalan Pengembangan Potensi Diri.* <https://suaraislam.id/konsep-diri-ibadurrahman-sebagai-jalan-pengembangan-potensi-diri/>

### Ratu Kusumawati. (2023). *Pembentukan Sikap dan Perilaku Al Quran untuk Menjaga Kesehatan Mental*. <https://lombokfokus.com/pembentukkan-sikap-dan-perilaku-alquran-untuk-menjaga-kesehatan-mental/>

### Buku :

### Peserta MQAN.(2017). *Indahnya Ikhtiar Menjadi Keluarga Allah*. Penerbit: Rumah Al Quran Inspirasi

### Ratu Kusumawati, 7 dan 17 Santri Mukin Angkatan I dan II. (2021). *Bersama Al Quran.* Penerbit : Pesantren Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi

### Artikel Ilmiah

### Hoirul Anam, Ratu Kusumawati. (2023). *Bentuk- bentuk Komunikasi dalam Perspektif Al Quran dan Implementasinya Terhadap Kehidupan Masyarakat*. Journal of Da’wah IAIN Kerinci.

### Ratu Kusumawati. (2023). *Q Method Intervervention as Anxienty Therapy: A Case Study ini Ponpes Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi Kulonprogo.* Edumaspul Jurnal Pendidikan.

### Karya Ilmiah:

### R. Kusumawati. *Pergeseran Fase Hamburan Pion-Nukleon dengan Interaksi Separabe.* Skripsi*.* Depok*:* Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia. 2010.

### R. Kusumawati. *Konsep Diri Santri Mukim Penghafal Al Quran Yang Mengikuti Metode Q*. Tesis. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2023.

### Visi dan Misi Pesantren

### ****Visi****

### “Menjadi Penjaga dan Pelayan Al Quran”

### ****Misi****

### **1.Menjadi Mulia : Membentuk akhlak dan ketaqwaan dengan menanamkan nilai-nilai Al Quran dan sunnah.**

### **2. Menuju Mandiri : Mengembangkan kemandirian santri melalui sunnah belajar dan praktek bisnis.**

### **3. Memberikan Manfaat : Mensyiarkan da’wah Al Quran yang menyeluruh untuk perbaikan dan peningkatan kondisi masyarakat.**

### Kurikulum Pesantren

Secara garis besar, kurikulum di PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi meliputi lima hal utama :

1. Tajwid-Tahsin

Bertujuan untuk memperbaiki lafazh bacaan Al Quran sesuai dengan yang seharusnya. Materi yang diberikan merujuk pada beberapa buku acuan seperti Mutqin, Tajwid Al Quran, Panduan Tahsin Tilawah, dan Pedoman Dauroh Al Quran. Metode pengajaran yang digunakan secara kelas klasikal dan kelas personal. Evaluasi yang dilakukan berupa tes lisan dan tes tertulis.

1. Tahfizh

Bertujuan untuk menghafal Al Quran 30 Juz beserta arti perkatanya. Materi penguatan yang diberikan merujuk pada buku-buku karangan para ulama penghafal Al Quran, dengan tujuan menjadi teladan. Metode yang digunakan adalah metode Q untuk menghafal Al Quran. Evaluasi yang dilakukan saat melakukan setoran hafalan dan tasmi per juz serta tasmi’ rangkaian per 5 Juz, 10 Juz, dan 30 Juz.

1. Tadabbur-Tafakkur

Bertujuan untuk memahami makna per kata dari suatu ayat. Materi yang diberikan merujuk pada berbagai tafsir dan tulisan-tulisan ulama’ berkaitan dengan tema ayat tersebut. Saat dilakukan di dalam kelas menjadi kelas tadabbur dan saat dilakukan diluar kelas menjadi kelas tafakkur. Metode pengajaran yang digunakan berupa kelas klasikal dengan evaluasi berupa publikasi karya tulisan.

1. Kajian Kitab Kuning

Bertujuan untuk memahami berbagai keilmuan syar’i langsung dari sumber awal nya. Materi yang diberikan merujuk pada berbagai kitab-kitab sesuai tema pembahasan. Metode yang digunakan berupa kelas klasikal dengan evaluasi berupa tes lisan saat pembahasan kitab.

1. Halaqah Metode Q

Bertujuan untuk memastikan aplikasi dari metode Q yang telah diajarkan. Materi yang diberikan merujuk pada panduan metode Q. Metode yang digunakan berupa FGD (Focus Grup Discussion) dengan evaluasi berupa naskah aplikasi metode Q yang sesuai dengan pribadi masing-masing.

*Realisasi Kurikulum*

Angkatan I memulai perjalanan nya, setiap kegiatan menjadi ekspresi kecintaan yang mendalam terhadap Al Quran. Juga menjadi ekspresi kerinduan yang teramat mendalam akan pertemuan dengan Allah kelak di surga-Nya bersama Rasulullah SAW, dalam harap kelak Allah mewariskan surga yang sangat indah itu.

Berbagai aktivitas pembelajaran dilakukan selama 1 tahun pertama dan kedua. Dalam doa menyelesaikan tasmi’ (me-lafazh-kan Al Quran tanpa melihat yang disaksikan 1 forum halaqah) sekali duduk 1 Juz sebanyak minimal 3x dan tasmi’ rangkaian sekali duduk 3, 5, 10 Juz hingga menyelesaikan setoran hafalan Al Quran 30 Juz. Di mulai dari dauroh perkenalan tahsin sebagai ikhtiar memperbaiki bacaan agar sesuai dengan Rasulullah saat membaca Al Quran. Hingga kemudian mulai menghafal Al Quran halaman demi halaman.

Dikarenakan perjalanan menjadi santri dengan berbagai doa dalam capaian per tahun nya bukan suatu hal yang tanpa ujian yang membersamai nya, kurikulum pembelajaran juga dilengkapi dengan kegiatan mendaki selama 2 jam ke puncak Kalibiru sebagai simulasi kesabaran dalam berproses. Setelah itu memulai kurikulum berikutnya yaitu pembelajaran Bahasa Al Quran dengan metode dari Bayyinah Institut dan beberapa kelas dirosah Islamiyah dan kitab kuning. Pembelajaran juga dilakukan melalui program mabit bermalam bersama saudari-saudari dari luar yang juga ingin belajar Al Quran. Selain itu, pembelajaran juga dilakukan dengan berkunjung ke toko buku Islam di Yogyakarta.

Dalam niat mengamalkan Al Quran dan menjadikan nya akhlak/karakter, kurikulum di desain untuk bisa membuat pemahaman Al Quran yang meningkat. Hal tersebut di ikhtiarkan dengan melakukan serangkaian pembelajaran secara simultan, termasuk dengan mengikhtiarkan kelas tadabbur Al Quran juga rihlah yang berfungsi sebagai bagian dari tafakkur melalui ayat-ayat kauniyah-Nya. Juga dengan berikhtiar menjadi manusia terbaik dengan mengajarkan Al Quran melalui kegiatan TPA setiap harinya. Dan dilengkapi dengan terus mempelajari Al Quran dan mengaplikasikan nya dalam setiap shalat termasuk shalat malam berjama’ah (Qiyamul lail jama’i). Serta ditambahi dengan kelas motivasi dan khataman bulanan 5-15 Juz perhari.

Membangun karakter Al Quran, terus diikhtiarkan dengan pemaknaan/penghayatan yang mendalam terhadap Al Quran. Sehingga pemahaman terhadap Al Quran terus ditingkatkan dengan meninggikan frekuensi interaksi dengan Al Quran. Dimana tinggi nya frekuensi interaksi dengan Al Quran memunculkan kecintaan yang mendalam terhadap Al Quran, sehingga mampu meningkatkan komitmen (fokus) dan konsistensi (istiqomah) yang terus dijaga dengan kesabaran. Melalui serangkaian kurikulum dan kegiatan yang dilakukan menjadi wadah belajar tentang keistiqomahan, kedisiplinan, manajemen diri, dan belajar memprioritaskan Al Quran dalam kehidupan serta belajar hidup bersama Al Quran dengan penerapan akhlak sehari-hari.

1. **Takhassus dan Keunggulan Pesantren**

### PP Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi memfokuskan pada program takhassus Al Quran atau Menghafal Al Quran dengan basis Metode Q. Dimana kurikulum metode Q untuk menghafal Al Quran terdiri dari 9 unit.

### Yang ternyata setelah di teliti lebih lanjut, proses menghafal Al Quran dengan basis metode Q mendorong pembentukan konsep diri santri.

### Kemudian basis metode Q di implementasikan dalam pembentukan kebiasaan berdoa dan pembuatan rencana masa depan. Adapun pembentukan kebiasaan berdoa dilakukan dengan membuat daftar doa yang kemudian di padatkan dan dilafazkan dalam 5-7 waktu sholat selama 40 hari tanpa jeda. Basis metode Q ini juga mengharuskan komunikasi yang stabil dengan orang tua dan kepastian keeridhoan orang tua. Kemudian basis metode Q dalam amal di implentasikan dalam penjagaan amal ibadah sholat 40 rakaat per hari sholat wajib dan sunnah pada santri. Sedangkan pada amal sholih di implementasikan dalam bentuk kebaikan apapun yang bisa dilakukan setiap harinya.

### Penjagaan berikutnya yang dilakukan adalah kemutlakan waktu bersama Al Quran sesuai dengan tahapan unit treatmen yang sedang di jalani. Basis metode Q ini juga mengusahakan kebiasaan untuk merenung atau instrospeksi diri. Sedangkan untuk pembuatan rencana masa depan basis metode Q dilakukan dengan membuat target yang spesifik, terukur, dapat di capai memiliki alasan yang kuat dan rencana waktu. Sehingga implementasi tertulisnya dalam bentuk matriks target dan matrik rencana pekanan. Yang kemudian rencana tersebut di realisasikan dengan komitmen, disiplin dan konsisten. Sehingga realisasi tersebut di evaluasi secara rutin sebagai bahan perbaikan strategi dan perencanaan.

### Riwayat Prestasi Pesantren

### Setiap santri memiliki kapabilitas dan prestasi dibidang masing masing. Berikut adalah daftar prestasi-prestasi :

### Selesai setoran 30 juz dalam waktu 1-2 tahun

|  |  |
| --- | --- |
| Angkatan | Jumlah Santri |
| Angkatan I | 7 Santri |
| Angkatan II | 8 Santri |
| Angkatan III | 7 Santri |
| Angkatan IV | 8 Santri |

### b. Rangkaian Tasmi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Nama | Rangkaian Tasmi’ |
| 1. | Andiansi Rahmawati | 1 juz 5x5 juz 1x |
| 2. | Elisa Putri Amanda | 1 juz 5x5 juz 1x |
| 3. | Fatimah Azzahro | 1 juz 8x3 juz 1x5 juz 1xRangkaian surat ke : 18 |
| 4. | Jany Fitria Khoirunnisa | 1 juz 5x |
| 5. | Juwairiyatul Fitri | 1 juz 5x3 juz 1x5 juz 1x |
| 6. | Sarah Hilalya | 1 juz 5x |
| 7. | Zulfa Isnaeni | 1 juz 16x5 juz 6x10 juz 3x15 juz 2x30 juz 1xRangkaian surat ke : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 |
| 8. | Aulia Wahyuni | 1 juz 5x5 juz 1x |
| 9. | Choir Hajah Nurrahma | 1 juz 1x3 juz 1x |
| 10. | Gina Sonia | 1 juz 8x5 juz 1x |
| 11. | Hajar El Fajriyah A. M. | 5 juz 2x7 juz 1x10 juz 1xRangkaian surat ke : 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 |
| 12. | Khusnita Nurhidayah | 1 juz 7x3 juz 1x5 juz 1xRangkaian surat ke : 2, 3, 6 |
| 13. | Niken Ayu Pratiwi | 1 juz 6x5 juz 3x10 juz 1xRangkaian surat ke : 2, 3, 4, 5, 6 |
| 14. | Susilawati | 1 juz 3x |
| 15. | Widya Wahyuningsih | 1 juz 5x5 juz 1x |
| 16. | Chofifah Nurul Aini | 1 juz 8x3 juz 1x5 juz 1xRangkaian surat ke : 2 |
| 17. | Ernita Armelia | 1 juz 6x5 juz 1x |
| 18. | Fatmawati | 1 juz 6x3 juz 1x5 juz 1x |
| 19. | Kharisma Madda Elyana | 1 juz 5x |
| 20. | Puji Astutik | 1 juz 5x3 juz 1x |
| 21. | Putri Nurul Rahma | 1 juz 3x3 juz 1x |
| 22. | Sholikah | 1 juz 7x3 juz 1x5 juz 1xRangkaian surat ke : 2 |
| 23. | Aisy Azizah Salma | 1 juz 7x3 juz 1x5 juz 1xRangkaian surat ke : 2, 3 |
| 24. | Attiin Muthmainah | 1 juz 7x3 juz 1x5 juz 1x |
| 25. | Nakhwa Syahidah | 1 juz 5x3 juz 1x |
| 26. | Intan Nur Fahmi Oktavia | 1 juz 5x5 juz 1x |
| 27. | Riana Azzahra Zain | 1 juz 7x3 juz 1x5 juz 1x |
| 28. | Rismatul Khoiriyah | 1 juz 5x3 juz 1x5 juz 1x |
| 29. | Ramadiarning Harlian | 1 juz 8x3 juz 1x5 juz 1xRangkaian surat ke : 2 |
| 30. | Saharani | 1 juz 6x3 juz 1x5 juz 3x10 juz 1x15 juz 1xRangkaian surat ke : 2, 3, 4, 5, 6 |
| 31. | Adisty Sefiani | 1 juz 4x3 juz 1x |
| 32. | Faizah Najda ‘Izzati | 1 juz 5x |
| 33. | Hanun Atika Diyanah | 1 juz 6x3 juz 1x5 juz 1x |
| 34. | Savira Zahra Zauja Huda | 1 juz 5x3 juz 1x |

### c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Santri Santri yang Kuliah

### Selain menjadi santri, ada beberapa yang mengembangkan diri dengan meluaskan pengetahuan serta kebermanfaatan melaui kuliah. Berikut beberapa daftar IPK :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | IPK | Perguruan Tinggi |
| 1. | Jany Fitria Khorunnisa | 3,67 | Universitas Ahmad Dahlan |
| 2. | Khusnita Nurhidayah | 3,90 | UPN Veteran Yogyakarta |
| 3. | Niken Ayu Pratiwi | 3,94 | UIN Sunan Kalijaga |
| 4. | Nakwa Syahidah | 3,95 | Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta |
| 5. | Adisty Sefiani | 3,36 | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta |
| 6. | Savira Zahra Zauja Huda | 3.40 | International Open Univeristy |
| 7. | Saharani | 4,0 | Universitas Muhammadiyah Yogyakrta |
| 8. | Dinda Shezaria H.L. | 6,0 | Universtas Bern, Swiss |
| 9. | Ernita Armelia | 4,0 | Universitas Islam Mulia |
| 10. | Putri Nurul Rahma | 3,75 | Universitas Islam Mulia |